

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Setiap kegiatan terorganisir yang mendorong pertumbuhan potensi sosial, spiritual, dan fisik seseorang disebut olahraga. Ringkasnya, olahraga adalah kegiatan fisik yang baik bagi kesehatan seseorang baik jasmani maupun rohani dan membantu mendorong pertumbuhan potensi seseorang dalam bidang-bidang tersebut. Olahraga adalah kegiatan pelatihan jasmani, yaitu kegiatan jasmani untuk memperkuat dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar maupun gerak keterampilan (kecabangan olahraga) (Bangun, 2016).

Di era modern, olahraga sangat disukai oleh semua orang, terutama di Indonesia. mulai berolahraga karena dapat membantu meningkatkan prestasi dan menjaga kondisi fisik. Olahraga merupakan serangkaian gerak yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak dan meningkatkan kemampuan gerak. Olahraga bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial (Sari, 2018).

Manajemen olahraga adalah segala kegiatan sistematis dibuat secara terencana untuk mencapai tujuan organisasi olahraga berdasarkan tahapan-tahapan yang direncanakan secara matang sehingga dapat mencapai tujuan terlaksananya pelaksanaan kegiatan olahraga maupun prestasi olahraga (Rizqi Syaifuddin *et al.*, 2023). Unggulan kedua adalah

industri *Event* olahraga, baik yang menjadi kategori *olympic games*, maupun di luar kategori itu. Termasuk *Event* olahraga ekstrim. Industri jasa di bidang olahraga seperti konsultasi, pemandu bakat, klub-klub olahraga dan kesegaran jasmani (Prayoga, 2018).

Olahraga *pickleball* adalah jenis olahraga yang ditemukan oleh Joel Pritchard, Bill Bell, dan Barley McCalum pada saat mereka berlibur di Pulau Bainbridge, Seattle, Washington, Amerika Serikat, pada tahun 1965 (Gani *et al.*, 2022). Pada saat itu, mereka memainkan *pickleball* menggunakan potongan dayung sebagai alat pukul bola (Dewanti, 2022). Mereka bertiga memainkan permainan ini secara bergantian, saling memukul bola ke arah lawan. Olahraga *pickleball* pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada 14 April 2019 di Universitas Jakarta (Zoki, 2024). Jeff Van Der Hulst adalah orang yang pertama kali memperkenalkan olahraga *pickleball* di Universitas Negeri Jakarta (Hulfian *et al.*, 2023).

Pada awal tahun 2019, olahraga *pickleball* mulai berkembang di Indonesia setelah diperkenalkan oleh Jeff Van Der Hulst, duta dari Federasi Internasional *Pickleball* (IFP), yang mengunjungi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 14 April 2019. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2021, Prof. Dr. Susilo, D.Ed., atau yang lebih dikenal dengan sebutan Cak Sus, selaku Sekjen IPF pusat, juga berperan sebagai orang pertama yang memperkenalkan olahraga *pickleball* di Asia pada tahun 2019.

Pickleball pertama kali diperkenalkan di Provinsi Jambi pada tahun 2021 melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Prof. Dr. Susilo, D.Ed.,

di Universitas Jambi. Meskipun telah ada upaya untuk memperkenalkan olahraga ini, hingga saat ini perkembangan *pickleball* di Jambi masih sangat terbatas. Olahraga ini hanya dikenal dan dimainkan di lingkungan kampus, tanpa adanya ekspansi ke kabupaten-kabupaten lainnya. Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pengembangan olahraga *pickleball* di luar lingkungan universitas, meskipun secara fasilitas tidak memerlukan investasi yang terlalu besar. Keterbatasan ini menghambat potensi pertumbuhan dan popularitas *pickleball* sebagai cabang olahraga yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas di Provinsi Jambi.

Di Jambi, perkembangan *pickleball* tidak terlepas dari peran komunitas yang aktif dalam memperkenalkan dan mempromosikan olahraga ini. Berbagai strategi telah dilakukan oleh komunitas, sebagai olahraga yang relatif baru dikenal, pertumbuhan *pickleball* di suatu daerah sangat bergantung pada upaya berbagai pihak dalam mengenalkan dan mengembangkannya. Sebagai olahraga yang masih tergolong baru, *pickleball* di Jambi masih dalam tahap pengenalan dan pengembangan. Tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya informasi di masyarakat, serta masih sedikitnya jumlah pemain aktif menjadi kendala yang dihadapi oleh komunitas dalam mempopulerkan olahraga ini.

Namun, komunitas *pickleball* di Jambi tetap berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui berbagai kegiatan promosi dan pelatihan mandiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang telah digunakan oleh komunitas *pickleball* di Jambi dalam mengembangkan dan mempromosikan

olahraga ini. Dengan memahami strategi-strategi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana komunitas dapat membangun dan memperluas popularitas *pickleball*, serta mengatasi tantangan yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul:”Strategi Pengembangan dan Promosi *Pickleball* di Provinsi Jambi” Penelitian ini akan menjelajahi bagaimana Strategi Pengembangan dan Promosi *Pickleball* di Indonesia tepatnya di Provinsi Jambi. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi:

1. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap olahraga *pickleball* di Provinsi Jambi yang masih dalam tahap awal.
2. Upaya pengembangan *pickleball* di provinsi Jambi yang sedang berjalan dengan struktur organisasi yang belum sepenuhnya formal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menemukan Strategi Pengembangan dan Promosi *Pickleball* di Indonesia tepatnya di provinsi Jambi agar olahraga ini lebih populer di kalangan provinsi Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada latar belakang masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mengembangkan olahraga *pickleball* di Provinsi Jambi?

2. Apa saja tantangan yang dihadapi saat pengembangan *pickleball* di provinsi Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam pengembangan dan promosi olahraga *pickleball* di Provinsi Jambi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana komunitas *pickleball* di Provinsi Jambi merancang dan menerapkan berbagai upaya dalam memperkenalkan serta meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap olahraga tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan hasil rumusan masalah yang dianalisis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memberikan wawasan mendalam tentang strategi yang efektif dalam mengembangkan dan mempromosikan *pickleball* yang dapat diterapkan di berbagai daerah lainnya.